

**PELAKSANAAN PERJANJIAN KREDIT DENGAN JAMINAN HAK
TANGGUNGAN DI PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK.
KANTOR CABANG SOLO BARU**

ABSTRAK

Dalam proses pemberian kredit, salah satu jenis jaminan yang sering digunakan yaitu Hak Tanggungan. Fungsi dari pemberian jaminan Hak Tanggungan ini adalah jika debitur cidera janji, kreditur pemegang Hak Tanggungan berhak menjual tanah yang dijadikan objek jaminan dengan harapan bisa melunasi semua hutang dari debitur. Namun tidak jarang setelah dilakukannya eksekusi objek jaminan Hak Tanggungan, belum cukup untuk melunasi pembayaran kredit debitur. Dalam kasus tersebut, bank akan melakukan upaya-upaya penyelamatan kredit yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui penyelesaiannya dalam hal hasil dari eksekusi objek Hak Tanggungan tidak mencukupi untuk membayar kredit debitur di PT. Bank Rakyat Indonesia (Pertsero) Kantor Cabang Solo Baru.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum yuridis normatif dan yuridis empiris. Dengan memakai data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara dan studi pustaka.

Hasil dari penelitian ini yaitu dalam kasus di PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Solo Baru, eksekusi objek hak tanggungan dilaksanakan secara terbuka untuk umum melalui Kantor Pelayanan Kekayaan negara dan Lelang (KPKNL). Setelah objek yang dilelang laku maka KPKNL membuat risalah lelang dengan hasil lelang eksekusi objek Hak Tanggungan digunakan untuk melunasi hutang debitur kepada PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Solo Baru. Dalam hal ini hasil lelang tidak menutupi hutang debitur, maka PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Solo Baru akan melakukan penghapusbukuan atas kredit tersebut.

Kata kunci : **jaminan, debitur, wanprestasi, kredit macet, hak tanggungan**